

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA
ABULYATAMA ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**MIZRUL HAMDY
NPM : 1702120073**



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MIZRUL HAMDY
NPM : 1702120073

Dengan judul:

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA ABULYATAMA ACEH BESAR**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Suryani Murad, SE, M.Si
IK. 19720205 200103 2 001

Pembimbing I

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Pembimbing II

Husnaina Mailisa Safitri, B.M.(Hons), MM
NIK. 19870913 201309 2 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 16 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MIZRUL HAMDY
NPM : 1702120073

Dengan judul:

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA ABULYATAMA ACEH BESAR**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 03 Februari 2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Dr. Erlinda, SE, M.Si
NIK. 19681230 200501 2 002

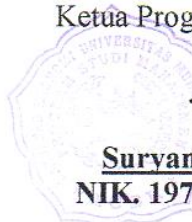
Anggota

Husnaina Mailisa Safitri, B. M. (Hons), MM
NIK. 19870913 201309 2 001

Anggota

Mirza Murni, SE, MM
NIK. 19740609 201406 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen



Suryani Murad, SE, M.Si
NIK. 19720205 200103 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 16 Maret 2022
Yang Menyatakan



Handwritten signature of Mizrul Hamdy.

Mizrul Hamdy

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mizrul Hamdy
NPM : 1702120073
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA ABULYATAMA ACEH BESAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 16 Maret 2022

Yang Menyatakan,



Mizrul Hamdy

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar"**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa Syiar Islam di atas muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku pembimbing I dan Husnaina Mailisa Safitri, B.M. (Hons), MM selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan semenjak dari pertama hingga selesainya skripsi ini.

Oleh karena itu, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, memberikan dorongan semangat serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita terima kasih juga saya sampaikan kepada abang dan kakak saya yang telah banyak memberikan saran-saran dan masukan motivasi.
2. Bapak Drs. Tarmizi, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Ibu Nadiya, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Rusnaldi, SE selaku Wakil Dekan II, Ibu Syamsidar, SE., M.Si. Ak.CA selaku Wakil Dekan III Bidang

Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Tuwisna SE, MM. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM, Selaku pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan dorongan, arahan dan meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Husnaina Mailisa safitri, B.M. (Hons), MM selaku pembimbing II penulis yang telah banyak meluangkan waktunya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staf Tata Usaha Akademik, dan Karyawan Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya staf pengajar pada jurusan Manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Rekan-rekan,teman dan sahabat-sahabat satu angkatan 2017 saya yang telah banyak memberikan dorongan, semangatdalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Demikianlah mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri. Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun dalam pembahasannya, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, Semoga Allah SWT akan membalasnya dikemudian hari. *Amin ya Rabbal A'lam.*

Banda Aceh, Desember 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
 BABI PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 7
2.1 Gaya Kepemimpinan	8
2.1.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan	8
2.1.2 Gaya Kepemimpinan Demokratis	8
2.2.13 Indikator Gaya Kepemimpinan	9
2.2 Kinerja Guru	10
2.2.1 Pengertian Kinerja Guru.....	10
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	11
2.2.3 Indikator Kinerja Guru	12
2.3 PenelitianTerdahulu	12
2.4 Kerangka Pemikiran.....	16
2.7 Hipotesis	17
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	18
3.1.2 Jenis Penelitian	18
3.1.3 Horizon Waktu	18
3.1.4 Unit Analisis.....	19
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Skala Pengukuran	21
3.5 Definisi dan Operasional Variabel	22
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana	23
3.7 Pengujian Data	24
3.7.1 Pengujian Validalitas.....	24
3.7.2 Pengujian Reliabilitas.....	24
3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik	25
3.8 Pengujian Hipotesis	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 27
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27

4.2 Karakteristik Reponden	27
4.3 Analisis Deskriptif Variabel.....	28
4.4 Hasil Pengujian Data	31
4.5 Pembahasan Penelitian.....	37
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	14
Tabel 3.1 Horizon Waktu	19
Tabel 3.2 Skala Likert.....	21
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	27
Tabel 4.2 Kinerja Guru	28
Tabel 4.3 Gaya Kepemimpinan Demokratis	30
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	32
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.6 Multikolinieritas	34
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	33
Gambar 4.2 Heteroskedastisitas.....	35

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMA SWASTA ABULYATAMA
ACEH BESAR**

**Penulis : Mizrul Hamdy
NPM : 1702120073**

**Pembimbing : 1. Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
2. Husnaina Mailisa Safitri, B.M (Hons), MM**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar. Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian bertempat pada SMA Abulyatama Aceh Besar. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 5,472 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0423. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kinerja Guru

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pendidikan merupakan satu upaya untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu pada individu-individu guna mengembangkan dirinya sebagai taraf insani untuk mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi sepanjang hidupnya.

Dalam kehidupan modern saat ini, betapa penting peranan organisasi terhadap kepentingan manusia, tidak ada seorang pun diantara manusia ini rasanya yang dilahirkan sampai pada saat kematiannya tidak terikat pada organisasi. Hal ini, disamping akibat ketidakmampuan manusia secara fisik dan psikis dalam mencapai berbagai tujuan, juga akibat sifat keberadaban sebagai makhluk sosial yang selalu terdorong untuk bekerja sama dengan individu yang lain. Disamping dikuasai oleh egonya, akan merasa bahagia bila keberadaannya dapat diterima oleh lingkungan dan hidup bekerja sama dengan manusia lainnya.

Dalam setiap organisasi harus memiliki pemimpin agar berjalan dengan baik. Tanpa adanya pemimpin tentu sangat sulit dan tidak mudah dalam menjalankan semua elemen dan komponen yang ada dalam organisasi tersebut. Seorang pemimpin tidak begitu saja dipilih dan ditentukan. Ada kriteria-kriteria tertentu yang harus dimiliki olehnya. Segenap kemampuan dalam berpikir dan berbuat menjadi pertimbangan yang sangat urgen diperhatikan.

Beragam kepemimpinan yang dibuat oleh setiap pemimpin di dunia ini. Cara dan pandangan mengenai suatu permasalahan menjadi daya dari

kepemimpinan seseorang. Maka tidak bisa dielakkan lagi kalau menjadi seorang pemimpin memiliki tanggung jawab dan peran yang sangat berat. Tetapi itu semua bisa diatasi bila ia memiliki cara dan strategi yang baik dan sesuai dengan kondisinya.

Kepentingan individu bergabung dengan organisasi dengan harapan untuk mendapatkan imbalan dari partisipasinya. Imbalan itu bisa berarti kepentingan ekonomi atau berbagai kepentingan psikososial status, harga diri, prestasi dan eksistensi yang berarti sebagaimana individu mendapat imbalan atas peranannya dalam organisasi. Demikian juga organisasi mendapat imbalan dari usahanya menemukan tempat di masyarakat. Imbalan itu bisa berupa mungkin ekonomis (keuntungan, pertumbuhan, akses ke berbagai sumber daya) dan atau psikososial (*prestise*, keabsahan, kekuasaan, dan pengakuan).

Begitu juga halnya pada SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar, agar tercapai prestasi yang tinggi dalam menentukan standar pengelolaan sekolah dan dapat lebih bijaksana dalam menentukan keberhasilan para siswa, setiap guru harus mempunyai tingkat kinerja yang tinggi agar dapat menjadikan anak didiknya berprestasi. Sehingga yang didapatkan adalah tingkat jabatan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Perubahan sosial, inovasi, teknologi dan bertambah ketatnya persaingan menghadapi pada penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah pada tantangan yang sulit. Pemimpin dituntut untuk mampu merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki agar berdaya guna dan berhasil untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah lingkungan yang kompetitif. Dalam lingkungan yang demikian ketatnya kualitas

sumber daya manusia sebagai aset yang utama yang merupakan tumpukan bagi kelangsungan hidup lembaga harus dapat dikelola dengan baik oleh pemimpin yang mempunyai kapasitas yang tinggi.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang di pimpinnya. Tidak jarang kepala sekolah mendapat ancaman, jika dia tidak dapat memajukan sekolahnya maka akan dimutasikan atau diberhentikan dari jabatannya. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, baik berkaitan dengan masalah manajemen maupun kepemimpinan, agar dapat mengembangkan dan memajukan sekolahnya seecara efektif, efesien, mandiri, produktif dan akuntabel.

Di sekolah yang berperan penting dalam menentukan kualitas pendidikan, yakni kepala sekolah, pegawai dan guru. Kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi dan misi sekolah serta mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dipersiapkan kepala sekolah yang mampu memahami peranan sebagai manajemen sekolah, dan tugas sebagai seorang pemimpin. Untuk menjalankan manajerial di atas, dan juga merespon tuntutan yang terus berubah saat ini kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat agar mampu melaksanakan berbagai program yang mereka bina secara efektif.

Kapasitas kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu *manage Intellectual Capital* dan mengubahnya menjadi produk dan jasa yang berguna dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. Dalam hal ini Departemen

Pendidikan Nasional telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru antara lain dengan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, kemampuan teknis guru dalam mengajar seperti melalui penataran, seminar dan lokakarya. Disamping itu pemerintah juga memberikan subsidi bagi guru khususnya guru swasta. Pemberian layanan terhadap lembaga yang konsisten dengan kemampuan *human capital* yang tinggi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti tentang kinerja guru melalui wawancara dengan kepala sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Wawancara Tentang Kinerja Guru

No	Beban Kerja	Baik	Cukup	Kurang
1	Membuat RPP			√
2	Melaksanakan pembelajaran		√	
3	Melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik		√	
4	Melakukan tindak lanjut penilaian hasil belajar peserta didik			√
5	Menguasai bahan kajian akademik			√

(Sumber : wawancara dengan kepala SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar)

Dengan demikian dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar sepenuhnya belum terlaksana dengan baik, masih ada tiga indikator beban kerja, sehingga Kepala sekolah selaku pimpinan harus berfikir keras dengan gaya kepemimpinan demokratis mampu merubah para guru sehingga bekerja lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi serta saran bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar.
- b) Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama`

2. Manfaat Praktis

- a) Menjadi acuan untuk kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan yang efektif.
- b) Bagi Kepala Sekolah, guru agar dapat menjadi lebih profesional dan mempunyai kinerja yang baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Gaya Kepemimpinan

2.1.1 Pengertian Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam organisasi tak lepas dari peran seorang pemimpin. Setiap pemimpin memiliki gaya masing-masing dalam kepemimpinannya. Kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang yang mengarah pada pencapaian tujuan. (Fahmi, 2016:68). Kepemimpinan didefinisikan merupakan kemampuan, proses dan seni mempengaruhi orang lain maupun sekelompok orang agar mempunyai kemauan untuk mencapai tujuan organisasi (Badeni, 2014:126).

Berbeda dengan pengertian lainnya kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Wahyudi, 2017:119). Kepemimpinan adalah kemampuan suatu proses kemampuan mempengaruhi aktifitas kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Rauch & Behling dalam Ansory & Indrasari, 2018:86).

Dari beberapa pengertian tersebut dapat di simpulkan kepemimpinan secara luas ialah proses kemampuan untuk mengarahkan sekaligus mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama dengan orang lain, untuk memberikan gagasan atau ide baru terhadap organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Gaya Kepemimpinan merupakan suatu cara yang dimiliki seorang pimpinan yang menunjukkan suatu sikap yang menjadi ciri khas tertentu untuk mempengaruhi Gurunya dalam mencapai tujuan organisasi (Mulyadi, 2015:150). Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang di gunakan pimpinan untuk mempengaruhi Gurunya agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula di katakan pola prilaku dan strategi yang di terapkan oleh seorang pemimpin. (Zainal, 2017:42).

Menurut pengertian lainnya mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan adalah suatu cara bagaimana seorang pemimpin mampu memengaruhi para pengikut agar dengan sukarela mau melakukan berbagai tindakan bersama yang diperintahkan oleh pimpinan tanpa merasa bahwa dirinya ditekan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Busro, 2018:226).

Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan ialah pola menyeluruh dari tindakan seorang pimpinan, untuk mengendalikan bawahan yang di pimpinnya dengan suatu ciri khas yang dominan pada dirinya untuk pencapaian tujuan organisasi.

2.1.2 Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya Kepemimpinan demokratis dalah Terdapat koordinasi pekerjaan terhadap seluruh bawahan, dengan menekankan terhadap tanggung jawab internal dan kejasama yang baik (Kartono,2013).

Thoha (2013;50) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang berkaitan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan

keputusan. Tipe demokratik adalah tipe pemimpin yang demokratis, dan bukan karena dipilihnya sipemimpin secara demokratis. Tipe kepemimpinan dimana pemimpin selalu bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat, dan nasehat dari staf dan bawahan, melalui forum musyawarah untuk mencapai kata sepakat. Kepemimpinan demokratik adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan-kegiatan pengendalian dilaksanakan secara tertib dan bertanggung jawab. Pembagian tugas disertai pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas, memungkinkan setiap anggota berpartisipasi secara aktif.

Kepemimpinan demokratis bisa dikatakan efektif Menurut Kartono (2013:86) adalah dengan pertanda sebagai berikut:

1. Organisasi dengan seluruh bagian bagian nya berjalan lancar, sekalipun pemimpin tersebut tidak ada dikantor.
2. Otoritas sepenuhnya didelegasikan ke bawah, dan semua orang menyadari tugas serta kewajiban sehingga merasa puas dan aman menyangkut tugasnya.
3. Diutamakan tujuan-tujuan kesejahteraan pada umumnya, dan kelancaran seluruh aspek dalam kelompok atau organisasi.
4. Dengan keadaan seperti pemimpin demokratis bisa dikatakan sebagai katalisator untuk mempercepat dinamisme dan kerja sama demi mencapai tujuan dengan jiwa kelompok dan situasi yang ada.

2.1.3 Indikator Gaya Kepemimpinan

Menurut Kartono (2013:86), Gaya Kepemimpinan Demokratis dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengambil Keputusan
Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.
2. Kemampuan Memotivasi

Kemampuan Memotivasi adalah Daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan Komunikasi Adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung.

4. Kemampuan Mengendalikan Bawahan

Seorang Pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

5. Tanggung Jawab

Seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab kepada bawahannya. Tanggung jawab bisa diartikan sebagai kewajiban yang wajib menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

6. Kemampuan Mengendalikan Emosional

Kemampuan Mengendalikan Emosional adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan hidup kita. Semakin baik kemampuan kita mengendalikan emosi semakin mudah kita akan meraih kebahagiaan

2.2 Kinerja Guru

2.2.1 Pengertian Kinerja Guru

Menurut Priansa (2014:79) Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Sedangkan Supardi (2014) kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru

adalah suatu bentuk hasil kerja yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kasmir (2016 : 189-193) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja baik hasil maupun perilaku kerja adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan dan keahlian merupakan kemampuan atau *skill* yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar, sesuai dengan yang telah ditetapkan.
2. Pengetahuan maksudnya adalah pengetahuan pekerjaan. Dengan mengetahui pengetahuan tentang pekerjaan akan memudahkan seseorang untuk melakukan pekerjaannya.
3. Rancangan kerja merupakan rancangan pekerjaan yang akan memudahkan karyawan dalam mencapai tujuannya. Jika suatu pekerjaan memiliki rancangan yang baik, maka akan memudahkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut secara tepat dan benar.
4. Kepribadian yaitu kepribadian seseorang atau karakter yang dimiliki seseorang. Seseorang yang memiliki kepribadian atau karakter yang baik, akan dapat melakukan pekerjaan secara sungguh-sungguh penuh tanggung jawab sehingga hasil pekerjaannya juga baik.
5. Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Makin termotivasi seseorang untuk melakukan pekerjaan maka kinerjanya akan meningkat, demikian pula sebaliknya makin tidak termotivasi seseorang untuk melakukan pekerjaannya, maka kinerja akan turun.
6. Kepemimpinan merupakan perilaku seorang pemimpin dalam mengatur, mengelola dan memerintah bawahannya untuk mengerjakan sesuatu tugas dan tanggung jawab yang diberikannya.
7. Gaya kepemimpinan merupakan gaya atau sikap seorang pemimpin dalam menghadapi atau memerintahkan bawahannya. Gaya kepemimpinan atau sikap pemimpin ini dapat mempengaruhi kinerja karyawan.
8. Budaya organisasi merupakan kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma yang berlaku dan dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.
9. Kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau gembira, atau perasaan suka seseorang sebelum dan setelah melakukan suatu pekerjaan.
10. Lingkungan kerja merupakan suasana atau kondisi di sekitar lokasi tempat bekerja.
11. Loyalitas merupakan kesetiaan karyawan untuk tetap bekerja dan membela perusahaan di mana tempatnya bekerja.
12. Komitmen merupakan kepatuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja.

13. Disiplin kerja merupakan usaha karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara sungguh-sungguh.

2.2.3 Indikator Kinerja Guru

Dalam penelitian ini yang dijadikan indikator dari kinerja guru adalah pendapat dari Supardi (2014:73) dengan indikator-indikator penelitian :

- (1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran,
- (2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran,
- (3) Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi,
- (4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar,
- (5) Kemampuan melaksanakan pengayaan, dan
- (6) Kemampuan melaksanakan remedial.

2.3 Penelitian Sebelumnya

Arimbi (2011) mengadakan Penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Temanggung” Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 30,6% variansi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Faisal (2012) dengan judul “Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor kemampuan manajerial memberikan sumbangan efektif sebesar 0,591 yang artinya bahwa 59 % kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan manajerial kepala sekolah.

Iswanda (2013) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh gaya kepemimpinan dekan terhadap motivasi Karyawan dan dosen fakultas ekonomi universitas muhammadiyah aceh. Penelitian tersebut menyimpulkan secara parsial dari empat variabel gaya kepemimpinan, hanya gaya kepemimpinan otokratis yang tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja, sedangkan secara simultan gaya kepemimpinan sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018) yang berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sahabana Citra Mandiri di Tenggara” memperoleh hasil penelitian bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan pada PT Sahabana Citra Mandiri

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2018) yang berjudul Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap Kinerja Karyawan di CV. Anugerah Jaya” memperoleh hasil gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh dengan menunjukkan arah positif terhadap kinerja Guru (Y) dengan nilai *beta* sebesar 0.614. Hasil nilai uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru (Y). Dengan demikian, hipotesis penelitian ini yang berbunyi: “Diduga terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja Guru di CV Anugerah Jaya”, dinyatakan diterima.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

N o	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Temanggung (Arimbi,2011)	Kuantitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 30,6% .	Sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	Penelitian yang dilakukan Arimbi bertempat di SMK Negeri Temanggung Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar
2	Pengaruh Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta (Faisal,2012)	Kuantitatif	Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor kemampuan manajerial memberikan sumbangan efektif sebesar 0,591 yang artinya bahwa 59 % kinerja guru dipengaruhi	Sama-sama meneliti tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru	Penelitian yang dilakukan Faisal bertempat di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

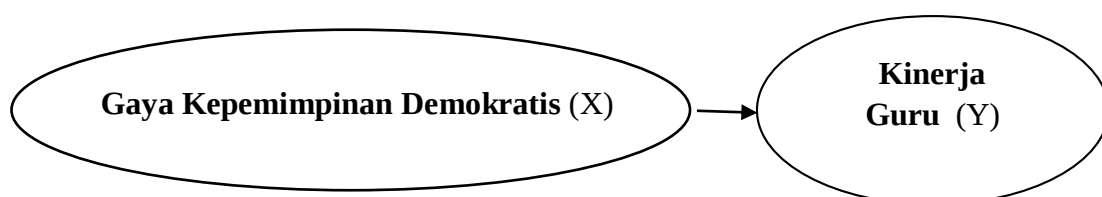
No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh (Iswanda, 2013)	Kuantitatif	Penelitian tersebut menyimpulkan secara parsial dari empat variabel gaya kepemimpinan, hanya gaya kepemimpinan otokratis yang tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja, sedangkan secara simultan gaya kepemimpinan sangat berpengaruh signifikan.	Saa-sama mengkaji masalah Kepemimpinan	Penelitian yang dilakukan Iswanda bertempat di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar
4	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sahabana Citra Mandiri di Tenggarong (Prasetyo,2011)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan pada PT Sahabana Citra Mandiri	Sama-sama mengkaji tentang gaya kepemimpinan dan kinerja	Penelitian yang dilakukan Prasetyo bertempat di PT Sahabanan Citra Mandiri Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar
5	Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap Kinerja Karyawan di CV.Anugerah Jaya	Kuantitatif	Berdasarkan hasil nilai regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh dengan menunjukkan arah positif terhadap kinerja	Sama-sama mengkaji tentang gaya kepemimpinan dan kinerja	Penelitian yang dilakukan Ferdian dilakukan di CV.Anugerah Jaya

N o	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(Kurniawan, 2018)		Karyawan (Y) dengan nilai <i>beta</i> sebesar 0.614. Hasil nilai uji hipotesis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja		Surabaya. Sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA SWASTA Abulyatama Aceh Besar

2.4 Kerangka Pemikiran

Ada beberapa hal pokok yang dijadikan landasan berfikir dalam penelitian ini. Untuk itu penulis mengutip beberapa pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang hendak dikaji. Mengingat besarnya keterlibatan manusia dalam organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa peran manusia dalam organisasi sangatlah besar, meskipun dalam kapasitas yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Untuk melaksanakan program-program dalam sebuah organisasi ataupun dalam struktur pemerintahan, diperlukan sebuah strategi kepemimpinan dalam menggerakkan jalannya organisasi tersebut. Dari pembahasan penelitian ini dapat dilihat dari skema kerangka pemikiran berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah Penulis (2021) berdasarkan penelitian selanjutnya (Kurniawan, 2018)

2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis, hasil penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran teoritis yang sudah dijelaskan, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan menjelaskan Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja.

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar Jln. Blang Bintang Lama Km.8,5 desa lampoh keude Kecamatan. Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis asosiasi kausal serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis asosiasi kausal adalah penelitian yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel independent (yang memengaruhi) dan dependent (dipengaruhi). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka - angka untuk menganalisa hubungan antara variabel (Sugiyono, 2014).

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah *one shoot study* yaitu dengan melakukan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang

ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2021 sampai Februari 2022

Tabel 3.1 Horizon Waktu

	Kegiatan	Tahun 2021 s/d 2022									
	Pengajuan Proposal										
	Seminar Proposal										
	Perbaikan Proposal										
	Perizinan Penelitian										
	Penyusunan Hasil Penelitian										
	Ujian Komprehensif										

Sumber : Data Primer

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar. Berupa kinerja Guru periode tahun 2021 berdasarkan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada guru.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar. yang jumlahnya 32 responden Pengambilan Sampel dilakukan dengan Metode Sensus dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2007:59) populasi adalah seluruh jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari suatu objek. Sampel adalah perwakilan dari bagian populasi, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode angket yaitu pengambilan sampel terhadap jumlah populasi.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan seputar Gaya Kepemimpinan demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015: 187). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer meliputi; kuesioner.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015: 187). Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan kuesioner yang dilakukan peneliti. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan (*field research*) dengan mengedarkan angket pertanyaan dalam bentuk kuisisioner Guru SMA swasta Abulyatama Aceh Besar.

3.4 Skala Pengukuran

Untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh dari kuesioner dalam bentuk data kuantitatif maka digunakan skala ukuran yaitu skala likert. Kategori pertanyaan yang dirancang dalam kuesioner diberi nilaiskor 1-5 kategori menurut Arikunto (2013) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Kriteria	Score
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Arikunto (2013)

3.5. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3
Defnisi Oprsional Variabel

Sumber : Data Primer (2021)

	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Ukur	Skala	Item Pertanyaan
Independent						
	Gaya Kepemimpinan Demokatis (X)	Gaya Kepemimpinan demokratis adalah Terdapat koordinasi pekerjaan terhadap seluruh bawahan, dengan menekankan tanggung jawab internal dan kejasama yang baik (Kartono,2013)	▪ Kemampuan mengambil keputusan ▪ Kemampuan memotivasi ▪ Kemampuan komunikasi ▪ Kemampuan mengendalikan bawahan ▪ Tanggung Jawab ▪ Kemampuan mengendalikan emosional	1-6	Likert	A1-A6
Dependent						
	Kinerja Guru (Y)	kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama	• kemampuan menyusun rencana pembelajaran, • kemampuan melaksanakan pembelajaran, • kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, • kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar,	1-6	Likert	B1-B6

		melakukan aktivitas pembelajaran (Supardi :2014)	• kemampuan melaksanakan pengayaan, • kemampuan melaksanakan remedial.			
--	--	--	---	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2014) mengatakan Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Guru

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi

X_1 : Gaya kepemimpinan demokratis

e : Error

3.7 Pengujian Data

3.7.1 Pengujian Validitas

Menurut Ghazali (2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jenis

yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan *pearson correlation* dengan melihat korelasi setiap butir pertanyaan terhadap total jika nilai korelasi lebih besar dari 0,5 atau nilai signifikan lebih dari 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan valid. Untuk pertanyaan yang tidak valid kemudian dibuang dan untuk pertanyaan yang valid dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

3.7.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Pengukuran reliabilitas terhadap instrument penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α). *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada.

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018).

Suatu Instrumen dapat dikatakan *reliable* jika nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$ dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika *alpha Cronbach* $< 0,6$ (Ghozali, 2016).

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menurut Ghozali (2014:110) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis gambar berupa plot dan uji statistik dengan melihat nilai kurtosis dan *skewness*.

Kenormalan data-data dapat dilihat dari tampilan gambar normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2014:110).

3.7.3.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Wiyono (2013:160) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED dengan dasar analisis (1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini. Dilanjutkan melakukan pengujian untuk setiap hipotesisnya untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

Hipotesis (H1)

$H_{10} : \beta_1 = 0$; Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

$H_{1A} : \beta_1 \neq 0$; Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

Selanjutnya untuk pengolahan datanya menggunakan fasilitas program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

SMA swasta Abulyatama adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Lampoh Keude, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Swasta Abulyatama berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMA Swasta Abulyatama beralamat di Jl. Blang Bintang Lama KM. 8,5, Lampoh Keude, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar, Aceh, dengan kode pos 23372.

4.2 Karakteristik Responden

Data mengenai karakteristik responden ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang berhubungan dengan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan, lama kerja dan penghasilan perbulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	- Laki-laki	10	31,25
	- Perempuan	22	68,75
	Jumlah	32 orang	100%
2	Umur responden		
	- <21 tahun	-	-
	- 22-25 tahun	9	28,12
	- 26-30 tahun	9	28,12
	- 31-35 tahun	11	34,37
	- 36-40 tahun	3	9,37
	- >41	-	-
	Jumlah	32 orang	100%
3	Status		
	- Kawin	27	84,37
	- Belum Kawin	5	15,62
	Jumlah	32 orang	100%

4	Pendidikan		
	SMP	-	-
	SMA	-	-
	D-III	2	6,25
	Strata -1	30	93,75
	Jumlah	32 orang	100%

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa umur responden laki-laki sebanyak 10 orang (31,25%), sedangkan perempuan 22 orang (68,75%). Responden yang memiliki Umur 22-25 tahun sebanyak 9 orang (28,12%). Umur 26-30 tahun sebanyak 9 orang (28,12%). Umur 31-35 tahun sebanyak 11 orang (34,37%). Umur 36-40 dan 3 orang (9,37%). Status kawin 27 orang (84,37%), belum kawin 5 orang (15,62%), D-III sebanyak 2 orang (6,25) dan strata- 1 sebanyak 30 orang (93,75%).

4.3 Analisis Deskriptif Variabel

1. Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel kinerja guru dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Kinerja Guru (Y)

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Guru mampu menyusun RPP	15	46.9	17	53.1	-	-	-	-	-	-	4.4688
2	Guru mampu melaksanakan pembelajaran	15	46.9	17	53.1	-	-	-	-	-	-	4.4688
3	Sesama Guru berhubungan baik	10	31.2	22	68.8	-	-	-	-	-	-	4.3125
4	Guru mampu melakukan penilaian hasil belajar	11	34.4	20	62.5	1	3,1	-	-	-	-	4.3125
5	Guru mampu melakukan	4	12,5	25	78,1	3	9,4	-	-	-	-	4.0312

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
	pengayaan ilmu kepada siswa											
6	Guru mampu melaksanakan Remedial	15	46.9	17	53.1	-	-	-	-	-	-	4.4688
	Rerata											4.3438

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa guru mampu menyusun RPP mempunyai nilai rata-rata sebesar 4.4688 Guru mampu melaksanakan pembelajaran mempunyai nilai rata-rata sebesar 4.4688. Sesama Guru berhubungan baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.3125. Guru mampu melakukan penilaian hasil belajar mempunyai nilai rata-rata sebesar 4.3125. Guru mampu melakukan pengayaan ilmu kepada siswa dengan nilai rata-rata sebesar 4.0312. Guru mampu melaksanakan Remedial dengan nilai rata-rata sebesar 4.4688

Nilai rata-rata Variabel Kinerja guru yaitu 4.3438, dengan demikian maka dikatakan bahwa responden mengatakan setuju terhadap item pernyataan yang diajukan.

2. Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X_1)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap Kualitas gaya kepemimpinan dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Gaya Kepemimpinan Demokratis

No	Variabel	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Kemampuan Kepala Sekolah dalam mengambil keputusan sangat baik	15	46.9	17	53.1	-	-	-	-	-	-	4.4688
2	Kemampuan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi kepada Guru Sangat Baik	15	46.9	17	53.1	-	-	-	-	-	-	4.4688
3	Kemampuan Komunikasi Kepala Sekolah Sangat Baik	11	34.4	21	65.6	-	-	-	-	-	-	4.3438
4	Kepala Sekolah mampu mengendalikan guru selaku bawahannya	11	34.4	20	62.5	1	3,1	-	-	-	-	4.3125
5	Kepala Sekolah Sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya	15	46.9	17	53.1	-	-	-	-	-	-	4.4688
6	Kepala Sekolah mampu mengendalikan emosionalnya	6	18.8	23	71.9	3	9,4	-	-	-	-	4.0938
Rerata												4,0312

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan Kepala Sekolah dalam mengambil keputusan sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.4688. Kemampuan Kepala Sekolah dalam memberikan motivasi kepada Guru Sangat Baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.4688. Kemampuan Komunikasi Kepala Sekolah Sangat Baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.3438. Kepala sekolah mampu mengendalikan guru selaku

bawahannya dengan nilai rata-rata 4.3125. Kepala Sekolah Sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya dengan nilai rata-rata 4.4688. Kepala Sekolah mampu mengendalikan emosionalnya dengan nilai rata-rata 4.0938.

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai rata-rata 4,0312 ini menunjukkan bahwa responden mengatakan setuju terhadap item pernyataan yang diajukan.

4.4 Hasil Pengujian Data

4.4.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan uji SPSS. Berdasarkan *out put computer* (lampiran SPSS) seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikan di bawah 5 %. Sedangkan jika dilakukan secara manual maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi product moment dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas **0,339** (lihat tabel nilai kritis korelasi *r* product moment untuk $n=32$ sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi internal (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru		Nilai r_{tabel} (n=32)	Keterangan
	Item	(r_{hitung})		
Kinerja Guru	Y1	0,751	0,339	Valid
	Y2	0,870		
	Y3	0,754		
	Y4	0,436		
	Y5	0,575		
	Y6	0,870		
Gaya Kepemimpinan Demokratis	X1	0,402		
	X2	0,402		
	X3	0,444		
	X4	0,555		
	X5	0,402		
	X6	0,745		

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

4.4.2 Uji Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berdasarkan *Cronbach Alpha* yang lazim digunakan untuk penelitian. Analisis ini digunakan agar koefisien minimum dapat diterima di atas, 0,60.

Uji reliabilitas memperlihatkan bahwa secara keseluruhan tingkat kehandalan telah memenuhi persyaratan (Malhotra 2008:235). Untuk lebih jelasnya besarnya nilai *alpha* pada masing-masing variabel diperlihatkan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Kinerja Guru	0,857	Handal
2	Gaya Kepemimpinan Demokratis	0,828	

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

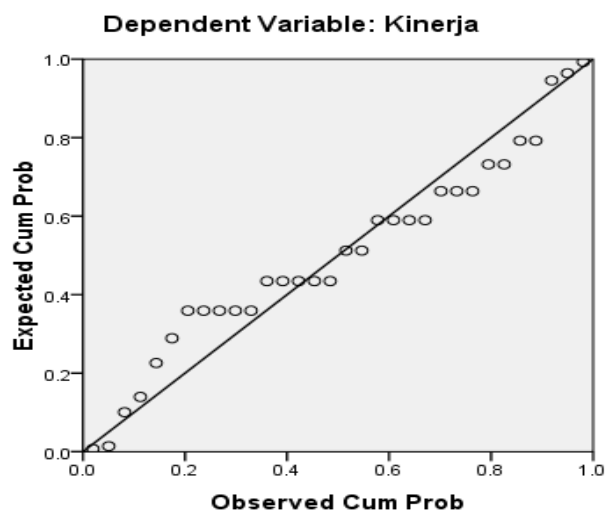
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Corbach alpha* masing-masing variabel yaitu pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar.

4.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik dalam model regresi yang berdistribusi normal. Analisis data mensyaratkan data berdistribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data. Data *outlier* (tidak normal) harus di buang karena menimbulkan bias dalam interpretasi dan mempengaruhi data lainnya. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1 Uji Normalitas

Grafik normal pola menunjukkan penyebaran titik di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah variable model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas, model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Multikolinieritas

Nama Variabel	β eta	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel} (n-k-3)	Sig.	VIF
Constanta	1,288	0,560	2.299	2,0423	0,029	1.000
Kepemimpinan Demokratis (X)	0.701	0.128	5,472		0.000	

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan nilai VIF bila nilai sebesar 1,000 yang berarti < 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Jika VIF di atas 10 berarti terjadi Multikolonieritas. Dalam penelitian ini VIF keseluruhan variabel kepuasan konsumen dan kualitas pelayanan di bawah 10, jadi model uji regresi layak dan tidak terjadi multikolonelitas.

3. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varins dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data *cross section* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja

Gambar 2 Heteroskedastisitas

Dengan melihat sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4.4.4 Hasil Analisis Linear Sederhana

Hasil analisis linear sederhana dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel bebas kinerja guru (X) mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu gaya kepemimpinan (Y). Untuk melihat Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Regresi

Nama Variabel	β eta	Standar Error	t-hitung	t _{tabel} (n-k-1)	Sig.
Constanta	1.288	0.560	2.299	2,0423	0.029
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)	0.701	0.128	5.472	2,0423	0.000
Koefisien Korelasi (R) = 0,707 Koefisien Determinan (R ²) = 0,500 Adjusted (R ²) = 0,483					

Sumber: Data Primer, 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, yang menjelaskan Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar, maka dapat diperlihatkan pada hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1.288 + 0.701X + e$$

Jika dianalisis angka-angka yang ada pada regresi linear berganda tersebut, maka dapat diuraikan: apabila variable X(gaya kepemimpinan demokratis) mengalami kenaikan 1 skor akan menyebabkan kenaikan terhadap variable Y (Kinerja Guru) sebesar 0,701 atau (70,1%). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif, yang berarti semakin tinggi gaya kepemimpinan semakin tinggi pula kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

Berdasarkan hasil analisis data, untuk melihat Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi (R) = 0,707 yang menunjukkan Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar, adalah kuat sebesar 70,7%
- b. Koefisien *Determinan* ($\text{Adjusted } R^2$) menunjukkan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar pada koefisien determinan 0,483 atau (48,3%) dan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi variabel lain diluar model.

4.4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji-t

Untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar. digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh disiplin kerja yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 5,472 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0423. Karena nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar

4.5 Pembahasan Penelitian

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk menguji signifikansi (nyata atau tidak nyata) Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar. digunakan uji parsial dilakukan pada saat menguji pengaruh disiplin kerja yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 5,472 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0423. Karena nilai t hitung $> t$ tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arimbi (2011) mengadakan Penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Temanggung” Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 30,6% variansi yang terjadi pada kinerja guru dapat dijelaskan oleh kepemimpinan kepala sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh uji parsial dilakukan pada saat menguji gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru yang menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung pada (X_1) sebesar 5,472 nilai t tabel pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,0423. Karena nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a di terima dan menolak H_0 di tolak yang dapat diartikan bahwa terdapat Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Swasta Abulyatama Aceh Besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin memberikan beberapa masukan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru pada SMA Swasta Abulyatama untuk lebih dapat meningkatkan kinerjanya menjadi pemimpin yang demokratis agar kinerja guru dapat meningkat dan lebih baik lagi kedepanya.
2. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menambah lagi variable penelitian seperti pelatihan, manajemen bakat dan keterlibatan kerja sebagai variable bebas pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, H. A. F., & Indrasari, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Arimbi, Vela Miarri Nurma. (2011). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri Di Temanggung*. Yogyakarta : Skripsi FKIP UNY (Tidak dipublikasikan)
- Badeni.(2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Busro, Muhammad. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenademia Group
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Faisal, Adi Anwar. (2012). *Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta* Yogyakarta : Skripsi FKIP UNY (Tidak dipublikasikan)
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____.(2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. 25. Badan penerbit universitas diponegoro: semarang.
- Iswanda, Dadam (2013). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dekan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan dan Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh*. Banda Aceh : Skripsi FE UNMUHA (Tidak dipublikasikan)
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok: pt. Rajagrafindo persada.
- Kartono, Kartini. (2013). *Patologi Sosial jilid I*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kurniawan, Yosua Ferdian (2018) *Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap Kinerja karyawan di CV.Anugerah Jaya*. Surabaya, Skripsi FE Universitas Kristen Petra (Tidak dipublikasikan)

- Mangkunegara, A.P. (2017)., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Perusahaan, remaja rosdakarya, bandung
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta
- Prastiyo,Hady (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Otokratis Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sahabana Citra Mandiri di Tenggarong*. Samarinda : Skripsi FISIP UNMUL (Tidak dipublikasikan)
- Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- _____(2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: penerbit alfabeta.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: alfabeta.
- _____(2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- _____(2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: alfabeta.
- _____(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: pt alfabet.
- _____(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : alfabeta, cv.
- Thoha, Miftah.(2013). “*Kepemimpinan dalam manajemen*” Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wahyudi. (2017). *Manajemen Konflik dan Stres dalam Organisasi Pedoman. Praktis bagi Pemimpin Visioner (H. Akdon Ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*., Yogyakarta: pusaka pelajar.
- Zainal, V. R., Hadad, M. D., & Ramly, M. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

HASIL SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 ^a	.500	.483	.25459	2.932

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Demokrasi

b. Dependent Variable: Kinerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.941	1	1.941	29.947	.000 ^a
	Residual	1.944	30	.065		
	Total	3.885	31			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Demokrasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.288	.560		2.299	.029		
	Kepemimpinan Demokrasi	.701	.128	.707	5.472	.000	1.000	1.000

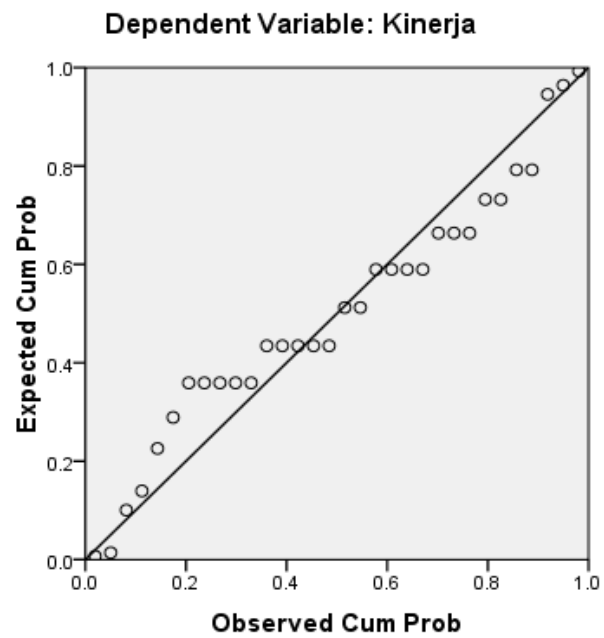
a. Dependent Variable: Kinerja

Residuals Statistics^a

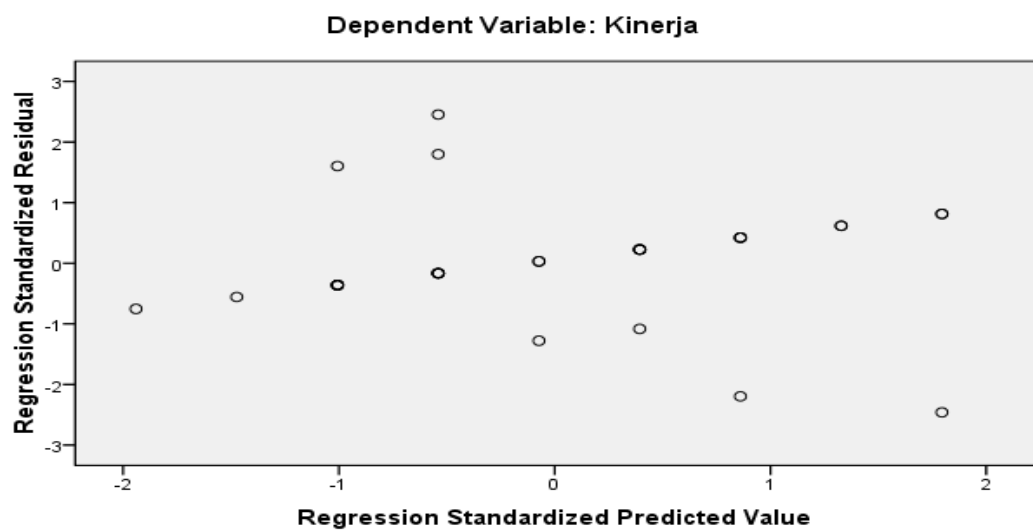
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.8582	4.7928	4.3438	.25022	32
Residual	-.62613	.62466	.00000	.25045	32
Std. Predicted Value	-1.940	1.795	.000	1.000	32
Std. Residual	-2.459	2.454	.000	.984	32

a. Dependent Variable: Kinerja

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



Correlations

Correlations							
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1 Pearson Correlation	1	.749**	.448*	.037	.205	.749**	.751**
Sig. (2-tailed)		.000	.010	.840	.259	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Y2 Pearson Correlation	.749**	1	.718**	.037	.205	1.000**	.870**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.840	.259	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Y3 Pearson Correlation	.448*	.718**	1	.112	.244	.718**	.754**
Sig. (2-tailed)	.010	.000		.542	.179	.000	.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Y4 Pearson Correlation	.037	.037	.112	1	.596**	.037	.436*
Sig. (2-tailed)	.840	.840	.542		.000	.840	.013
N	32	32	32	32	32	32	32
Y5 Pearson Correlation	.205	.205	.244	.596**	1	.205	.575**
Sig. (2-tailed)	.259	.259	.179	.000		.259	.001
N	32	32	32	32	32	32	32
Y6 Pearson Correlation	.749**	1.000**	.718**	.037	.205	1	.870**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.840	.259		.000
N	32	32	32	32	32	32	32
Total Pearson Correlation	.751**	.870**	.754**	.436*	.575**	.870**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.001	.000	
N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.857	.871	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.4688	.50701	32
Y2	4.4688	.50701	32
Y3	4.3125	.47093	32
Y4	4.3125	.53506	32
Y5	4.0312	.47413	32
Y6	4.4688	.50701	32
Total	4.3438	.35403	32

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.344	4.031	4.469	.438	1.109	.024	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	25.9375	4.512	.637	.835
Y2	25.9375	4.211	.804	.809
Y3	26.0938	4.604	.651	.833
Y4	26.0938	5.270	.238	.894
Y5	26.3750	5.016	.424	.864
Y6	25.9375	4.211	.804	.809
Total	26.0625	4.512	1.000	.800

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.4063	6.141	2.47820	7

Frequency Table

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	22	68.8	68.8	68.8
	Sangat setuju	10	31.2	31.2	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Setuju	20	62.5	62.5	65.6
	Sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	9.4	9.4	9.4
	Setuju	25	78.1	78.1	87.5
	Sangat setuju	4	12.5	12.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Correlations

Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.624**	.375*	.037	.624**	.191	.402*
	Sig. (2-tailed)		.000	.034	.840	.000	.295	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.624**	1	.770**	.037	1.000**	.191	.402*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.840	.000	.295	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.375*	.770**	1	.070	.770**	.248	.444*
	Sig. (2-tailed)	.034	.000		.702	.000	.171	.011
	N	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.037	.037	.070	1	.037	.689**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.840	.840	.702		.840	.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.624**	1.000**	.770**	.037	1	.191	.402*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.840		.295	.022
	N	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	.191	.191	.248	.689**	.191	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.295	.295	.171	.000	.295		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.402*	.402*	.444*	.555**	.402*	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.022	.011	.001	.022	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.828	.835	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4.4688	.50701	32
X2	4.4688	.50701	32
X3	4.3438	.48256	32
X4	4.3125	.53506	32
X5	4.4688	.50701	32
X6	4.0938	.53033	32
Total	4.0312	.40035	32

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.312	4.031	4.469	.438	1.109	.034	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25.7188	4.596	.511	.815
X2	25.7188	4.209	.720	.779
X3	25.8438	4.459	.624	.797
X4	25.8750	4.952	.305	.850
X5	25.7188	4.209	.720	.779
X6	26.0938	4.539	.506	.817
Total	26.1562	4.588	.709	.789

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
30.1875	5.964	2.44207	7

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	17	53.1	53.1	53.1
Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
Total	32	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	65.6	65.6	65.6
	Sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	1	3.1	3.1	3.1
	Setuju	20	62.5	62.5	65.6
	Sangat setuju	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53.1	53.1	53.1
	Sangat setuju	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	9.4	9.4	9.4
	Setuju	23	71.9	71.9	81.2
	Sangat setuju	6	18.8	18.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

MASTER TABEL

Z	Karakteristik			Kinerja								Kepemimpinan Demokrasi							
	JK	Usia	PK	1	2	3	4	5	6	T	Y	1	2	3	4	5	6	T	X2
1	2	3	3	5	5	5	4	4	5	28	4,667	5	5	5	4	5	4	28	4,6667
2	1	2	2	4	4	4	5	4	4	25	4,167	4	4	4	5	4	4	25	4,1667
3	2	3	3	5	5	4	4	4	5	27	4,5	5	5	4	4	5	4	27	4,5
4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
5	1	3	3	4	4	4	5	4	4	25	4,167	4	4	4	5	4	4	25	4,1667
6	1	3	3	5	5	5	5	4	5	29	4,833	5	5	5	5	5	4	29	4,8333
7	1	3	3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
8	1	2	2	4	4	4	5	4	4	25	4,167	4	4	4	5	4	4	25	4,1667
9	1	3	3	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30	5
10	2	2	2	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
11	1	2	2	4	4	4	5	5	4	26	4,333	4	4	4	5	4	5	26	4,3333
12	1	3	3	4	5	5	4	4	5	27	4,5	4	5	5	4	5	4	27	4,5
13	2	3	3	5	4	4	4	4	4	25	4,167	5	4	4	4	4	4	25	4,1667
14	1	5	5	5	5	5	4	4	5	28	4,667	5	5	5	4	5	4	28	4,6667
15	1	4	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
16	2	4	4	5	5	4	4	4	5	27	4,5	5	5	4	4	5	4	27	4,5
17	2	3	3	4	4	4	3	3	4	22	3,667	4	4	4	3	4	3	22	3,6667
18	1	5	5	4	4	4	4	3	4	23	3,833	4	4	4	4	4	3	23	3,8333
19	1	4	4	4	5	5	4	4	5	27	4,5	4	5	5	4	5	4	27	4,5
20	1	5	5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	24	4
21	2	4	4	5	4	4	4	4	4	25	4,167	5	4	4	4	4	4	25	4,1667
22	1	4	4	5	5	4	5	5	5	29	4,833	5	5	4	5	5	5	29	4,8333
23	2	5	5	5	5	5	4	4	5	28	4,667	5	5	5	4	5	4	28	4,6667
24	1	2	2	5	5	4	4	3	5	26	4,333	5	5	4	4	5	3	26	4,3333
25	2	5	5	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	30	5
26	2	4	4	5	5	5	4	4	5	28	4,667	4	4	4	5	4	4	25	4,1667
27	2	4	4	4	4	4	5	4	4	25	4,167	5	5	5	5	5	5	30	5
28	1	4	4	5	5	4	4	4	5	27	4,5	4	4	4	4	4	4	24	4
29	1	5	5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	5	26	4,3333
30	2	4	4	4	4	4	5	4	4	25	4,167	4	5	5	4	5	4	27	4,5
31	2	4	4	5	5	5	5	4	5	29	4,833	5	4	4	4	4	4	25	4,1667
32	1	3	3	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	5	4	28	4,6667